



Pelatihan Pembuatan Kesenit dari Pakaian Bekas Guna Meningkatkan Keterampilan Ibu PKK di Dusun Gumelem Desa Banjarejo Kecamatan Kedungpring Lamongan

Training on Making Doormats from Used Clothes to Improve the Skills of PKK Mothers in Gumelem Hamlet, Banjarejo Village, Kedungpring Lamongan District

Siti Musarofah^{1*}, Mesra Surya Ariefin², Bayu Malikhul Askha³, Arian Yusuf Wicaksono⁴ Muhammad David⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Lamongan

*sititmusarofah254@gmail.com

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juli 2023

Keywords:

***Abstract:** Based on observations that have been made while there, that many people there do not use used clothes that are not used anymore and even they throw them away and burn them. From this statement, the community service team this time held a training on making used doormats to reduce waste from used clothes that are no longer used. Making doormats from used clothing waste aims to reduce waste and add new skills and knowledge for PKK mothers. This activity lasts for 2 days on Monday and Tuesday, December 19 – 20, 2022. Located in Banjarejo village hall. And followed by 23 PKK mothers. The training succeeded in making PKK mothers get solutions as well as benefits and new knowledge related to the processing of used clothing waste.*

Abstrak

Berdasarkan dari observasi yang sudah di lakukan selama disana, bahwa banyak masyarakat disana tidak memanfaatkan lagi pakaian bekas yang tidak di pakai bahkan mereka membuang dan membakarnya. Dari pernyataan tersebut maka tim pengabdian masyarakat kali ini mengadakan pelatihan pembuatan keset bekas untuk mengurangi limbah pakaian bekas yang sudah tidak terpakai. Pembuatan keset dari limbah pakaian bekas ini bertujuan untuk mengurangi limbah dan menambah keterampilan serta ilmu baru bagi para ibu – ibu pkk. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari pada hari senin dan selasa, 19 – 20 desember 2022. Bertempat di balai desa banjarejo. Dan di ikuti oleh 23 ibu – ibu PKK. Pelatihan berhasil membuat ibu – ibu pkk mendapatkan solusi serta manfaat dan pengetahuan baru terkait pengolahan limbah pakaian bekas

Kata Kunci: Keset, Pakaian Bekas, PKK.

PENDAHULUAN

Dusun gumelem merupakan salah satu dusun yang ada di desa banjarejo kecamatan kedungpring, kabupaten lamongan, provinsi jawa timur. Dimana jumlah kepala keluarga sebanyak 197 keluarga untuk kepala dusun disana di jabat oleh suparman dan kepala desanya bernama Subarno

Berdasarkan dari observasi yang sudah di lakukan selama disana, bahwa banyak masyarakat disana tidak memanfaatkan lagi pakaian bekas yang tidak di pakai bahkan mereka membuang dan membakarnya. Dari pernyataan tersebut maka tim pengabdian masyarakat kali ini mengadakan pelatihan pembuatan keset bekas untuk mengurangi limbah pakaian bekas yang sudah tidak terpakai.

Dampak sampah atau bahan bekas bagi manusia dan lingkungan sangat besar. Sudah kita sadari bahwa pencemaran lingkungan akibat per-industrian maupun rumah tangga sangat merugikan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memanfaatkan media bahan bekas untuk dijadikan media pembelajaran dapat menekan jumlah sampah di lingkungan sekitar (Duda, Awang, and Andri 2018)

Dengan melakukan proses daur ulang ini, diharapkan dapat mengurangi limbah rumah tangga, Karena limbah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi bahan yang dapat digunakan kembali bahkan dengan nilai guna yang lebih tinggi (Astuti, Buntoro, and Ariyadi 2019). Selain itu, metode daur ulang dapat menghemat penggunaan sumber daya alam dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku tertentu (Kholiq and Mustofa 2021)

Baju bekas merupakan limbah tekstil yang sangat sulit terurai dan sangat mengganggu ekosistem yang ada di bumi. Pemanfaatan limbah pakaian bekas ini sebagai keset sangatlah membantu mengurangi limbah pakaian bekas (Farida et al. 2021) dan juga menambah ketrampilan ibu – ibu PKK yang ada di dusun gumelem desa banjarejo kedungpring.

METODE

Kegiatan pengabdian kali ini merupakan pelatihan kepada ibu – ibu PKK di dusun gumelem, desa banjarejo, kecamatan kedungpring, kabupaten lamongan. Kegiatan dilakukan di balai desa desa banjarejo yang kebetulan bertempat di dusun gumelem. Adapun Metode yang di terapkan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya :

1. Tahap observasi sebelum di lakukannya pengabdian masyarakat, serta pengajuan proposal kepada mitra yang dituju.
2. Penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan, persiapan kebutuhan yang di butuhkan nanti saat pelaksanaan pelatihan.
3. Pelaksanaan pengabmas diantaranya sosialisasi program pelatihan pembuatan keset, peralatan yang di butuhkan, pola yang bisa di buat untuk keset.

Evaluasi antara lain monitoring serta evaluasi, monitoring dilakukan apakah program pengabmas bisa memberikan solusi serta ketrampilan bagi peserta, dan berjalan sesuai harapan. Sedangkan evaluasi digunakan agar setiap tahapan, rencana program berhasil dan memberikan manfaat serta pengetahuan tambahan bagi ibu – ibu PKK di dusun gumelem

HASIL

Dari permasalahan yang sudah di uraikan diatas maka tim pengabmas memberi solusi yang tepat guna bagi masyarakat di dusun gumelem. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari pada hari senin dan selasa, 19 – 20 desember 2022. Bertempat di balai desa banjarejo. Dan di ikuti oleh 23 ibu – ibu PKK. Dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh ketua pelaksanaan, Siti Musarofah dilanjut oleh kepala desa banjarejo, Subarno, dan kepala dusun Superman
2. Pemberian materi dan cara pembuatan keset dari pakaian bekas oleh dewireni dan mesra surya
3. Pelaksanaan praktik pemuatan keset oleh peserta. Praktik dimulai oleh peserta dengan memotong pakaian bekas menjadi pola yang di inginkan, setelah itu menganyam dan membuat bentuk sesuai keinginan dan arahan dari tim pengabmas.

Pembuatan keset dari limbah pakaian bekas ini bertujuan untuk mengurangi limbah dan menambah ketrampilan serta ilmu baru bagi para ibu – ibu pkk (Hidayat, Djumena, and Darmawan 2018).

Pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabmas mendapatkan respon yang sangat positif dari para ibu – ibu pkk di dusun banjarejo. Hal ini dapat dilihat dari jumla ibu2 pkk yang hadir dalam pelatihan yang sudah di lakukan. Pelatihan berhasil membuat ibu – ibu pkk mendapatkan solusi serta manfaat dan pengetahuan baru terkait pengolahan limbah pakaian bekas.



Gambar 1. Rangkaian kegiatan dan hasil produk keset dari limbah pakaian bekas.

DISKUSI

Dari proses pengabdian yang dilakukan dari mulai observasi hingga dilakukan pelatihan bawah masyarakat disan masih banyak yang belum tau atau mengerti tentang cara pengolahan bahan bekas yang masih dapat di daur ulang salah satu nya pakaian bekas. Oleh sebab itu tim peneliti memberikan pelatihan yang tepat guna bagi masyarakat yakni pelatihan pembuatan keset dari pakaian bekas.

Dan dari pelatihan yang sudah diberikan terdapat hasil yang signifikan, yakni masyarakat sadar akan pentingnya mendaur ulang bahan bekas yang bisa dimanfaatkan lagi, serta mengurangi limbah dan menambah ketrampilan bagi ibu – ibu PKK disana.

Pelatihan terhadap

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan, Peserta mengerti bagaimana cara pemanfaatan limbah dari pakaian bekas yang sudah di pakai serta Peserta mendapatkan pengalaman serta ketrampilan baru terkait pengolahan limbah dari pakaian bekas yang sudah tidak terpakai.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksanaan pengabdian masyarakat mengucapkan beribu- ribu banyak terimakasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan melalui kabiro LPPM memberikan hibah internal, serta kepala desa Banjarejo dan Kepala Dusun Gumelem yang sudah memfasilitasi program pengabdian sehingga dapat berjalan dengan sesuai rencana.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Indah Puji, Ghulam Asyrofi Buntoro, and Dwiyono Ariyadi. 2019. "PELATIHAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS UNTUK PEMBUATAN BUKET." *WARTA LPM* (March). doi: 10.23917/warta.v21i2.7739.
- Duda, Hilarius Jago, Imanuel Sairo Awang, and Andri Andri. 2018. "PKM Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Kelompok Guru IPA." (May). doi: 10.30999/jpkm.v8i1.195.
- Farida, Nurul, Rina Agustina, Ira Vahlia, and Satrio Wicaksono Sudarman. 2021. "Pelatihan Pengolahan Kain Perca Menjadi Keset Kaki Di Pekalongan Lampung Timur." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TABIKPUN* 2(3):243–52. doi: 10.23960/jpkmt.v2i3.65.
- Hidayat, Sholeh, Irwan Djumena, and Dadan Darmawan. 2018. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Keset Dari Limbah Kain." *Jurnal Unes* 2(1):20–30. doi: 10.15294/pls.v2i1.23385.
- Kholiq, Abdul, and Idam Mustofa. 2021. "Peningkatan Skill Santri Melalui Pemanfaatan Kain Bekas Menjadi Keset Di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Al-Ridlo Nganjuk." *JANAKA* 3(2):12–18.